

Prevalens diabetes melitus pada pasien penyakit paru obstruktif kronik = The Prevalance of diabetes mellitus in chronic obstructive pulmonary disease patients

Pangaribuan, Mariska Taruli Godang, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20460756&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Latar belakang Diabetes melitus tipe 2 merupakan penyakit komorbid yang sering ditemui pada pasien PPOK. Penyakit paru obstruktif kronik dipertimbangkan sebagai faktor risiko berkembangnya diabetes tipe 2 melalui beberapa mekanisme antara lain inflamasi sistemik, merokok, stres oksidatif, obesitas dan penggunaan kortikosteroid inhalasi. Prevalens DM pada pasien PPOK di Indonesia belum diketahui secara pasti. Diabetes melitus sebagai penyakit komorbid pada pasien PPOK akan mempengaruhi morbiditas dan mortalitas pasien PPOK. Metode Penelitian ini merupakan penelitian potong lintang dengan analisis deskriptif yang dilakukan di poliklinik asma dan PPOK Rumah sakit umum pusat Persahabatan pada bulan Februari dan Maret 2017 untuk melihat kejadian diabetes pada pasien PPOK. Enam puluh empat pasien PPOK di ambil untuk ikut dalam penelitian ini secara consecutive sampling. Pada semua pasien dilakukan wawancara, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan laboratorium. Hasil Pada penelitian ini diambil 64 pasien PPOK laki-laki: 60, perempuan: 4 dengan usia rata-rata 65,87 tahun. Sebanyak 12,8% sudah memiliki riwayat DM sebelumnya dan pasien ini dimasukkan ke dalam kelompok DM tanpa memandang hasil laboratorium. Dari 52,81,3% subjek yang belum diketahui status DM ditemukan 2,3% dengan diagnosis DM. Prevalens DM pada pasien PPOK pada penelitian ini sebesar 21,9%. Ditemukan 16,25% dengan kadar HbA1c sesuai dengan prediabetes. Tidak ditemukan hubungan bermakna antara usia, jenis kelamin, riwayat merokok, status gizi, hambatan aliran udara dan penggunaan kortikosteroid inhalasi dengan kejadian DM pada pasien PPOK. Kesimpulan Prevalens DM pada pasien PPOK dalam penelitian ini adalah sebesar 21,9%. Penapisan komorbid DM penting dilakukan secara berkala. Kata kunci PPOK, Diabetes melitus, prevalens.

<hr />

ABSTRACT

Background Type 2 diabetes mellitus DM is a common comorbidity of COPD. COPD may be considered as a risk factor for new onset type 2 DM via multiple pathophysiological alterations such as systemic inflammation, smoking, oxidative stress, obesity and inhaled corticosteroid use. Exact prevalence of DM in COPD patients in Indonesia are still unclear. Comorbid conditions like DM have great impacts on the outcome of COPD in the form of severity, morbidity and mortality. Method A cross-sectional study with descriptive analysis was done in Asthma COPD clinic Persahabatan Hospital from February to March 2017 to screen COPD patients for DM. Sixty-four subjects were recruited consecutively. Interview, physical examination and laboratory testing were performed in all subjects. Results A total of 64 patients with COPD Males 60, Female 4 with mean age 65.87 were screened for DM. Patients with known history of DM were 12.8% and were enrolled as Known DM cases. Remaining 52.81.3% patients whose DM status were unclear and screened by random or fasting blood sugar and HbA1c. Two subjects 3.1% were considered as newly diagnosed DM cases. Prevalence of DM in present study was 21.9%. Number of patients with prediabetes

were 16 subjects 25 . There were no significant relationship among gender, age, smoking, nutritional status, airflow limitation and inhaled corticosteroid use in occurrence of DM among COPD patients. Conclusion Prevalence of DM in COPD patients in the present study is 21.9 . It is important to screen all COPD patients for DM routinely. Keywords COPD, diabetes mellitus, prevalence.